



# BENDA ASING DI TELINGA

Prof. dr. Askaroellah Aboet, Sp.THT-KL(K)

Dept. THT-KL

FK USU / RS H ADAM MALIK MEDAN

2009

# BENDA ASING DI TELINGA

- Benda mati atau benda hidup
- Sering dimasukkan sendiri oleh penderita
- Kadang kala menjadi satu problem serius
- Serangga mungkin masuk secara tidak sengaja

## Benda Mati

### *Terapi :*

Benda pipih → Boleh ditarik dengan forcep/cunam

Benda kecil → Irigasi telinga

Benda menutupi liang telinga ditarik dengan pengait. Tapi jika melewati isthmus lebih sulit.

Benda asing baterai jam harus dikeluarkan segera → emergency  
→ menyebabkan nekrose jaringan.

## Benda Hidup

- Biasanya oleh larva lalat, disebut miasis telinga.
- Larva lalat di THT dapat pada telinga, hidung, mulut dan laring.



## *Keluhan :*

Telinga terasa sakit, sekret bisa bercampur darah, keadaan sakit kepala, pada keadaan lanjut meningitis.

## *Terapi :*

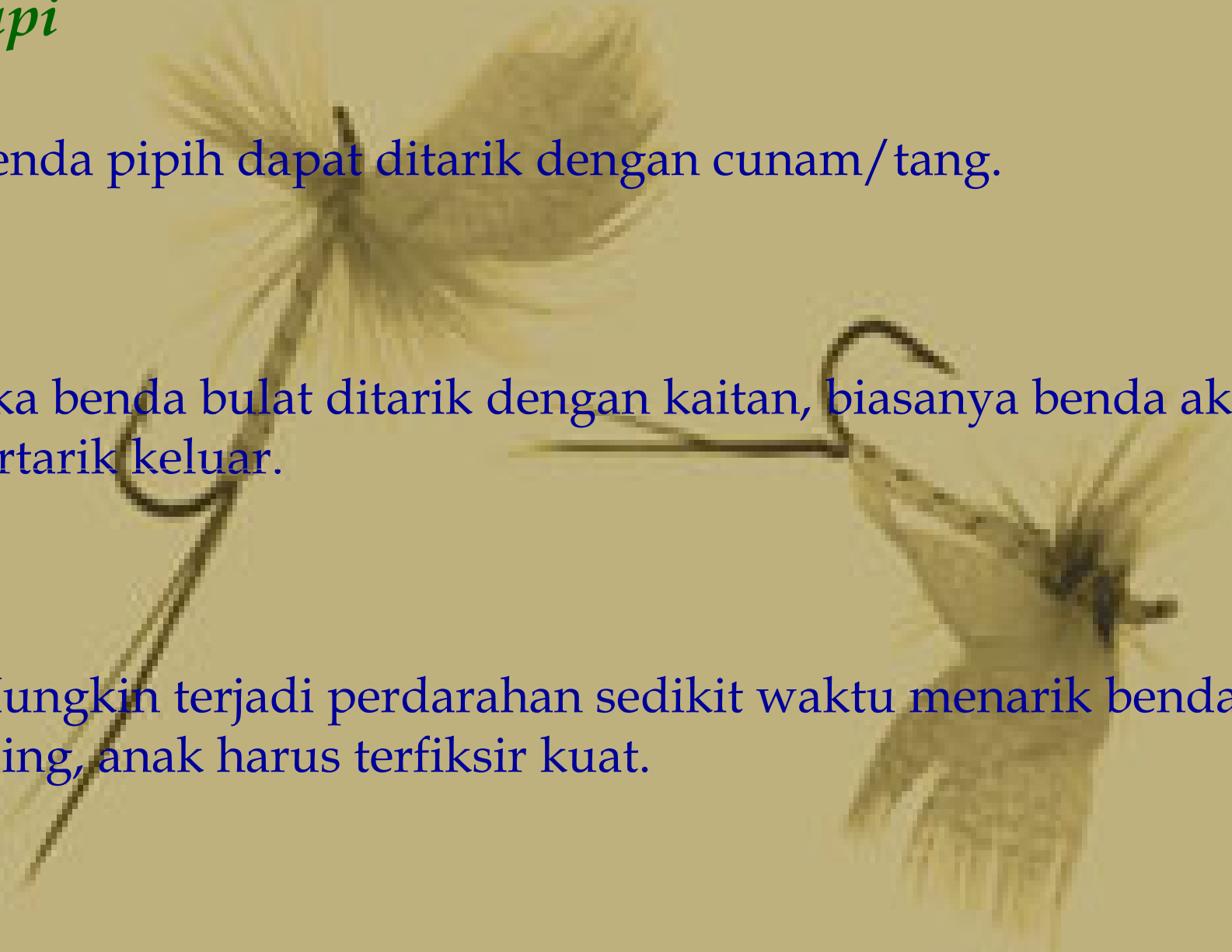
1. Antibiotika.
2. Larva ditarik satu per satu.
3. Insisi retroaurikuler.



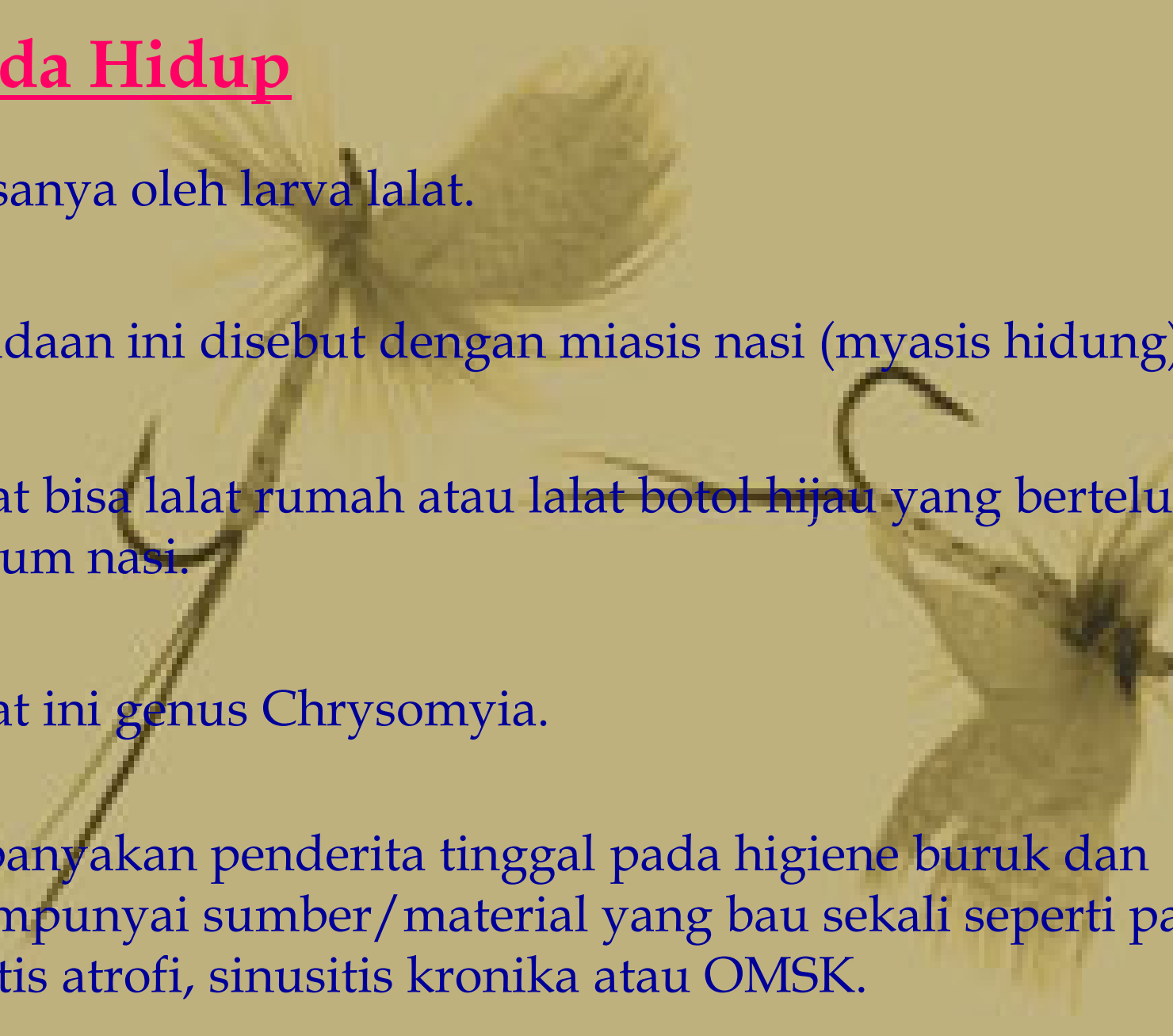
## Benda Mati

1. Dapat dari segala jenis substansi/benda.
2. Sering pada anak - anak.
3. Dapat dikeluarkan melebihi nares anterior.
4. Sebagian kasus mungkin memerlukan anestesi umum.
5. **Keluhan** : hidung berdarah atau beringsus saja pada sebelah hidung, kadang - kadang hidung terasa sakit.
6. Hidung Bauk.

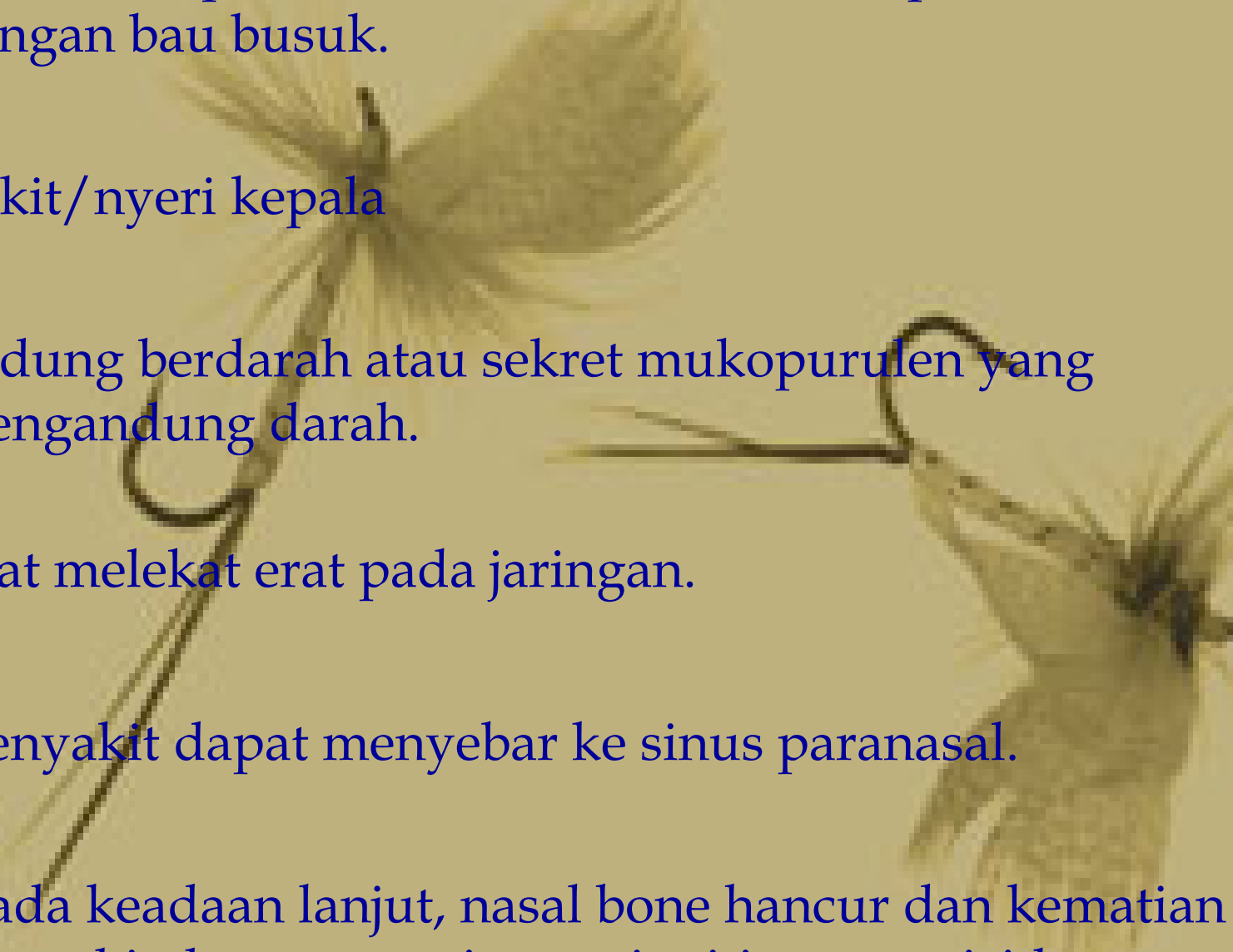
## *Terapi*

1. Benda pipih dapat ditarik dengan cunam/tang.
  2. Jika benda bulat ditarik dengan kaitan, biasanya benda akan tertarik keluar.
  3. Mungkin terjadi perdarahan sedikit waktu menarik benda asing, anak harus terfiksir kuat.
- 

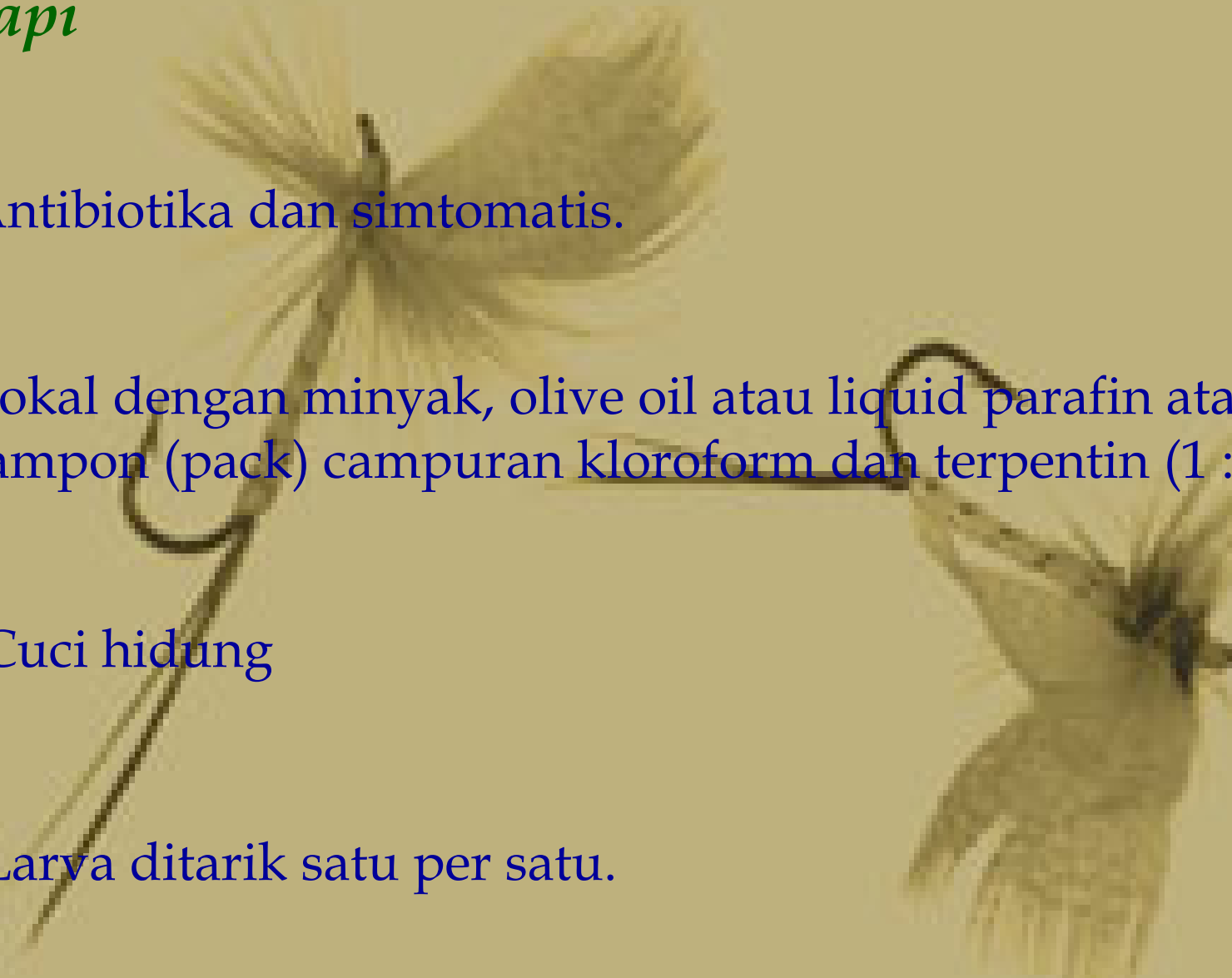
## Benda Hidup

1. Biasanya oleh larva lalat.
  2. Keadaan ini disebut dengan miasis nasi (myasis hidung).
  3. Lalat bisa lalat rumah atau lalat botol hijau yang bertelur di kavum nasi.
  4. Lalat ini genus *Chrysomyia*.
  5. Kebanyakan penderita tinggal pada higiene buruk dan mempunyai sumber/material yang bau sekali seperti pada rinitis atrofi, sinusitis kronika atau OMSK.
- 



- 
6. Keluhan seperti sekret akut, sekret mukopurulen unilateral dengan bau busuk.
  7. Sakit/nyeri kepala
  8. Hidung berdarah atau sekret mukopurulen yang mengandung darah.
  9. Ulat melekat erat pada jaringan.
  10. Penyakit dapat menyebar ke sinus paranasal.
  11. Pada keadaan lanjut, nasal bone hancur dan kematian mungkin karena sepsis, meningitis atau suicide.

## *Terapi*

1. Antibiotika dan simtomatis.
  2. Lokal dengan minyak, olive oil atau liquid parafin atau tampon (pack) campuran kloroform dan terpentin (1 : 4)
  3. Cuci hidung
  4. Larva ditarik satu per satu.
- 

**TERIMA KASIH**

